

PROJECT SETTINGS AND AUTO LAYOUT

Page Setting – Membangun Konsistensi Visual

Tujuan dari "Page Setting" adalah mendefinisikan aturan dan standar desain (Design System dasar) yang akan digunakan di seluruh proyek. Ini adalah kunci untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan *scalability* (kemampuan pengembangan) desain.

Color & Typography Styles (Gaya Warna dan Tipografi)

Styles berfungsi sebagai "variabel" visual yang menyimpan properti warna dan teks, memungkinkan perubahan global yang cepat.

Color Styles (Gaya Warna)

- **Definisi:** Kumpulan palet warna yang telah disimpan dan diberi nama, seperti Primary/500, Neutral/Black, atau Success/Green.
- **Cara Pembuatan:** Pilih objek yang memiliki warna (misalnya kotak), klik ikon **Style** di panel kanan (Panel Inspector), lalu klik + untuk membuat *style* baru.
- **Sistem Penamaan (Best Practice):** Gunakan sistem penamaan hierarkis (misal: Brand/Primary, Status/Success, Gray/500). Ini memudahkan organisasi, terutama saat proyek menjadi besar.
- **Manfaat:** Jika warna Primary brand Anda berubah, Anda hanya perlu mengedit Color Style Brand/Primary, dan semua elemen yang menggunakan *style* tersebut akan otomatis berubah.

Typography Styles (Gaya Tipografi)

- **Definisi:** Kumpulan properti teks (Font Family, Font Size, Font Weight, Line Height, Letter Spacing) yang telah distandardisasi.
- **Hierarki:** Penting untuk mendefinisikan hierarki yang jelas:
 - **Display:** Untuk teks sangat besar (misal: hero section).
 - **Heading (H1, H2, H3, ...):** Untuk judul utama dan sub-judul.
 - **Body:** Untuk konten paragraf utama.
 - **Caption/Small:** Untuk teks kecil (misal: *disclaimer* atau *timestamp*).
- **Cara Penerapan:** Setelah Typography Styles dibuat, teks dapat dihubungkan ke *style* ini melalui Panel Inspector.

Variables (Variabel) – Tingkat Lanjut

Variables adalah evolusi dari Styles, memungkinkan desainer untuk menyimpan nilai (seperti angka, string, atau nilai boolean) yang dapat dialihkan berdasarkan **Mode** (kondisi). Biasanya digunakan untuk mempermudah antara tim UI/UX dengan developer atau pegembang.

Grid System (Sistem Grid Tata Letak)

Grid System adalah pondasi struktural yang memastikan elemen desain tersusun secara seimbang dan konsisten, terutama dalam desain responsif.

- **Tujuan:**
 - Menyediakan panduan visual untuk penempatan elemen.
 - Menciptakan alur visual yang harmonis dan terstruktur.

- Memastikan desain beradaptasi dengan baik di berbagai ukuran layar.
- **Komponen Utama:** Grid diatur di Panel Kanan pada *Frame* yang dipilih di bagian **Layout Grid**.
 1. **Columns (Kolom):** Jumlah bidang vertikal. Umumnya 12 kolom untuk desain *web* dan *desktop* karena angka 12 dapat dibagi 2, 3, 4, dan 6, memberikan fleksibilitas *layout* yang tinggi.
 2. **Margin (Batas Luar):** Ruang kosong dari tepi layar ke kolom terluar. *Margin* memberikan "ruang napas" pada desain.
 3. **Gutter (Jarak Antar Kolom):** Ruang horizontal yang memisahkan setiap kolom. Jarak ini harus konsisten (misalnya 20px atau 30px).
- **Tipe Grid:**
 - **Stretch (Tegangan):** Kolom akan membesar/mengecil secara proporsional saat *Frame* diubah ukurannya (ideal untuk responsif).
 - **Center (Tengah):** Kolom memiliki lebar tetap dan diletakkan di tengah, dengan *Margin* yang menyesuaikan (baik untuk *desktop*).

Auto Layout – Membuat Layout Adaptif

Auto Layout adalah fitur canggih yang membuat elemen desain (seperti tombol, daftar, atau kartu) **beradaptasi secara otomatis** terhadap perubahan konten, sehingga tidak perlu menyesuaikan posisi/ukuran secara manual.

Konsep Dasar Auto Layout

- **Apa itu Auto Layout?** Ini adalah properti yang diberikan pada sebuah *Frame* (atau *Group*) yang menentukan bagaimana elemen di dalamnya berinteraksi dan menyesuaikan diri.
- **Shortcut:** Aktifkan Auto Layout dengan memilih *Frame* atau sekelompok objek, lalu tekan Shift + A.
- **Fungsi Utama:** Mengatur jarak (*Spacing*) dan perataan (*Alignment*) secara otomatis.

2. Properti Kunci Auto Layout

Auto Layout memiliki tiga properti utama di Panel Inspector:

2.1. Direction (Arah)

Menentukan arah tumpukan elemen di dalam *Frame* Auto Layout:

- **Horizontal:** Elemen berjajar ke samping (kiri ke kanan atau kanan ke kiri). Ideal untuk *Navigation Bar* atau baris tombol.
- **Vertical:** Elemen berjajar ke bawah (atas ke bawah). Ideal untuk daftar (*List*) atau kartu yang disusun vertikal.
- **Wrap (Bungkus):** (Fitur terbaru) Memungkinkan elemen untuk "membungkus" ke baris berikutnya jika sudah mencapai batas lebar *Frame* induknya. Sangat berguna untuk *tag* atau *chip* responsif.

2.2. Spacing and Padding (Jarak)

- **Spacing Between Items (Jarak Antar Item):** Jarak horizontal atau vertikal yang konsisten antar elemen di dalam *Frame*.

- **Padding (Jarak Tepi Frame):** Jarak internal antara konten di dalam *Frame* dengan tepi luar *Frame*. Properti ini terbagi menjadi *Horizontal Padding* (kiri-kanan) dan *Vertical Padding* (atas-bawah).

2.3. Resizing (Pengaturan Ukuran)

Properti ini menentukan bagaimana *Frame* dan elemen di dalamnya merespons saat ukurannya diubah.

| Properti Elemen | Properti Frame | Penjelasan |
|--------------------|--------------------|--|
| Hug Content | Hug Content | <i>Frame</i> atau elemen akan otomatis 'memeluk' kontennya. (Contoh: Tombol akan memanjang/memendek sesuai panjang teks di dalamnya). |
| Fixed Width/Height | Fixed Width/Height | Ukuran <i>Frame</i> atau elemen akan tetap statis, tidak peduli perubahan konten. |
| Fill Container | (hanya elemen) | Elemen akan 'mengisi' seluruh ruang yang tersedia di dalam <i>Frame</i> Auto Layout induknya. (Contoh: Input field akan mengisi lebar <i>Card</i>). |